



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
HAMDAN NURDIN, SP

TIM PENGOLAH DATA:
SRI HARWITI, SP
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, A.Md
OKTAVIANA INDRIANI, SP
RESTU P. MEGANTARA, SST
AFRIYAS ULFAH, SST

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DESAIN COVER:
HAMDAN NURDIN, SP

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
<http://mxua.mixedupalready.netdna-cdn.com/>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2016, Januari dan Februari 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus, September, Oktober 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2016

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2016	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2016	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2016	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	14
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	16
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri	20
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2016	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2016	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2016	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN OKTOBER – DESEMBER 2016	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2016	12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016.....	13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	14
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017.....	15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017	17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017.....	18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2016.....	19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	26
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	27
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	29
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Akhir Oktober 2016 (Sumber: NCDC NOAA)	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari.....	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2016	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2016	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	23
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	23
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2016 Provinsi NTB	31
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember – Februari 2017 Provinsi NTB	33
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2016.....	36
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2016.....	37
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2016.....	38
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2016	39
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	40
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016.....	41
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017	42
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017.....	43
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017	44
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017	45
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2016	46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....	47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	47
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Oktober – Desember 2016.....	48
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	49
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	49
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

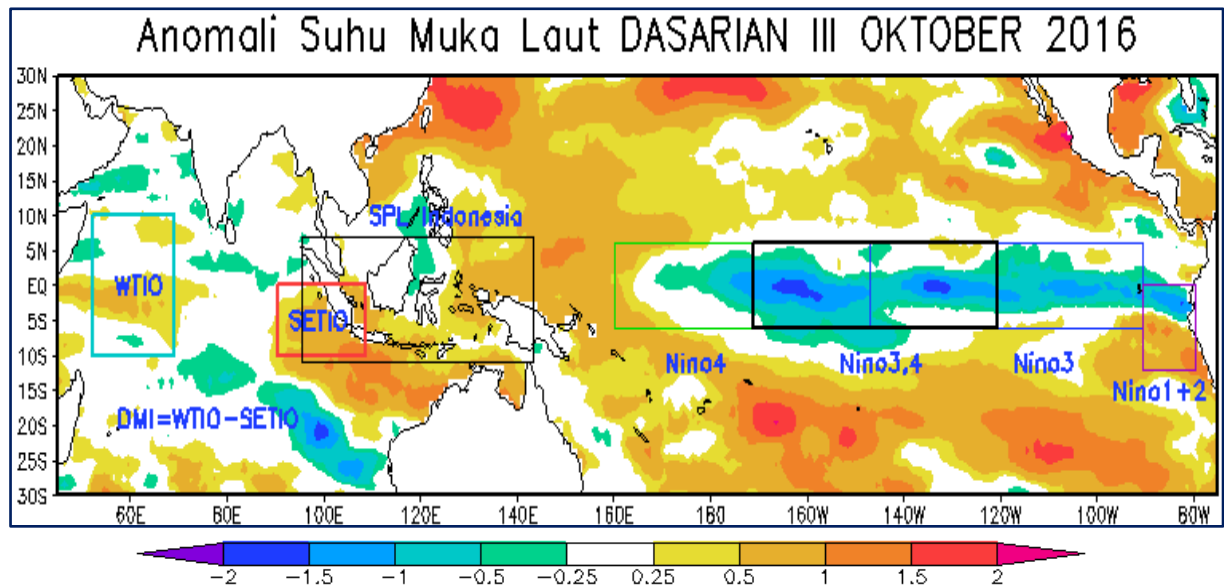
- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif pada akhir Oktober. Fluktuasi nilai indeks dari awal hingga akhir bulan Oktober berkisar antara -9 s/d -2. Nilai negatif pada indeks monsoon Australia menunjukkan angin timuran masih konsisten melewati wilayah Indonesia, semakin negatif maka semakin kuat. Meskipun demikian kondisi monsoon Australia pada akhir Oktober hingga awal November semakin melemah ditandai dengan indeks monsoon yang semakin mendekati nol. Hal ini mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB. Hal ini di tandai dengan meningkatnya curah hujan pada bulan Oktober.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran di bulan Desember akan mulai melemah dengan indeks monsoon Australia -3 s/d 0. Memasuki bulan November angin timuran akan beralih menjadi angin baratan yang menjadi penanda mulai masuknya musim hujan di wilayah NTB.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga Akhir Oktober 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Pertumbuhan awan secara lokal memungkinkan terjadi di wilayah NTB. Kondisi angin timuran yang melemah membuat pertumbuhan awan konvektif menjadi bertambah. Pada bulan Oktober curah hujan di wilayah NTB meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.
- b. **Prakiraaan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT hingga bulan Desember 2016 diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif bertambah sehingga peluang pembentukan hujan semakin besar.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

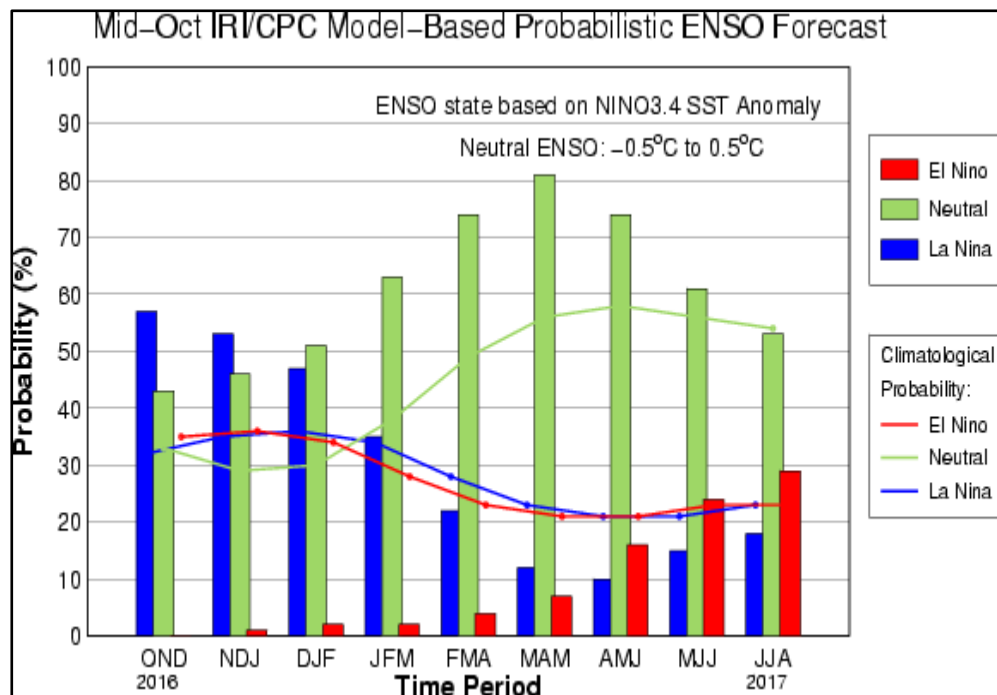


(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Akhir Oktober 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

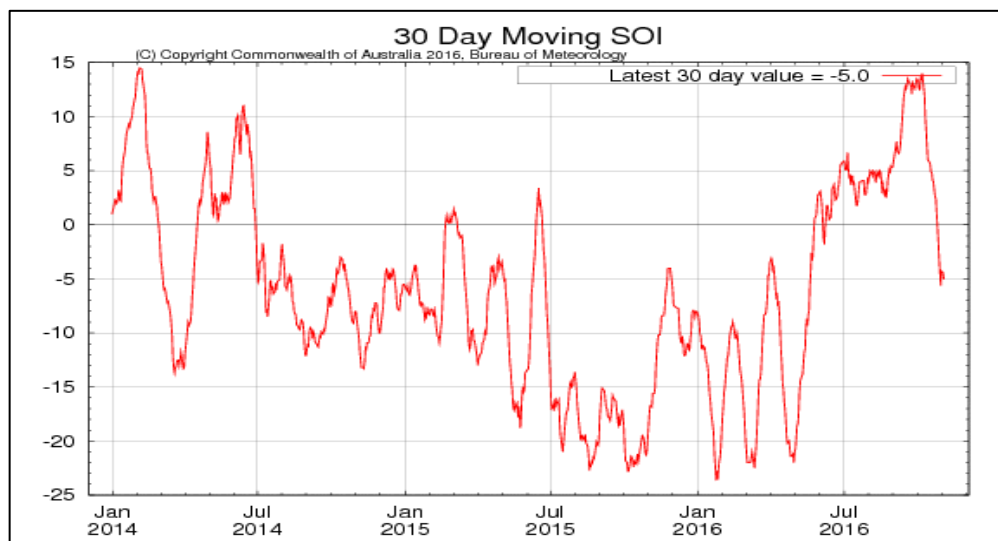
1. El Nino - La Nina

Hingga Akhir Oktober 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dingin seperti pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut berkisar antara -0.5°C s.d -2.0°C . Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Oktober 2016 berada pada nilai -4.3 yaitu mengindikasikan kondisi **Netral** sehingga tidak berdampak signifikan terhadap penambahan curah hujan wilayah NTB. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Desember 2016 diperkirakan berkisar pada nilai -5.0 sampai dengan $+10.0$. Kondisi ENSO berada pada kondisi **La Nina Lemah** dengan nilai indeks -0.82 . Peluang kondisi ENSO hingga tiga bulan ke depan sebagai berikut, **El Nino** berkisar $0\% - 2\%$, **Netral** berkisar $44\% - 45\%$, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar $54\% - 55\%$.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2016



Sumber: bom.gov.au

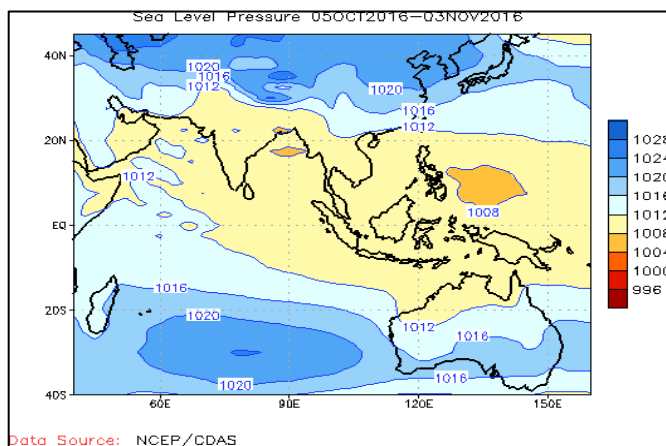
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Akhir Oktober 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi hangat (positif) dengan kisaran -0.25°C s/d $+2.0^{\circ}\text{C}$. Diperkirakan anomali Suhu Muka Laut pada bulan November berkisar $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di Belahan Bumi Utara (BBU). Hal ini ditandai dengan masih munculnya pusat tekanan rendah di BBU khususnya di Pasifik Barat. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

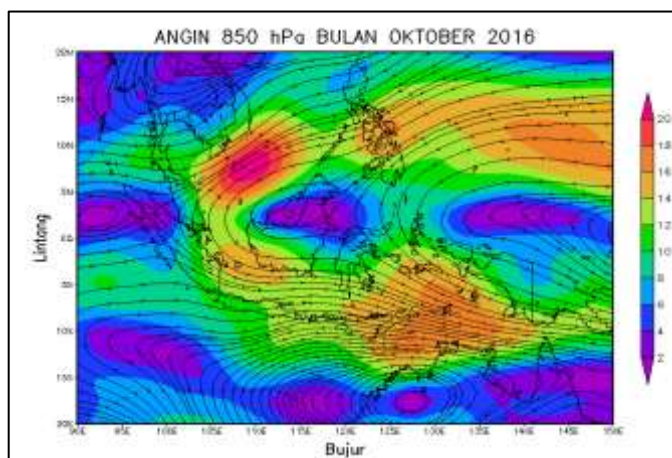


Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober 2016, angin di lapisan 850 hPa sudah mulai didominasi oleh angin baratan, dengan kecepatan angin berkisar antara 12-14 knot (6 – 7 m/s). Diprakiraan angin bertahan akan bertahan seiring dengan masuk nya awal musim hujan dengan kecepatan yang tidak berubah secara signifikan yaitu berkisar 3 – 12 knot (1 – 6 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hPa Rata-Rata 30 Hari Bulan Oktober 2016

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 3 - 369 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Brang Rea Kab. Sumbawa Barat yang mencapai 369 mm, dan terendah 3 mm yang terjadi di kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.9°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 23.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 24.1°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 77 - 94 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 59 - 87 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2016, Januari 2017 dan Februari 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Desember 2016 sampai Februari 2017, secara umum wilayah NTB akan mengalami kenaikan curah hujan, hal ini mengindikasikan musim hujan yang sedang berlangsung.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 23.0 – 31.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.5 – 33.5 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 80 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Memasuki bulan Oktober, kondisi curah hujan cukup tinggi. Melemahnya angin timuran ditambah hangatnya suhu muka laut perairan sekitar NTB menyebabkan pembentukan awan-awan konvektif yang cukup banyak. Prediksi curah hujan di bulan Desember 2016 berkisar 201 - 400 mm/bulan, bulan Januari 2017 berkisar 201 – 500 mm/bulan dan bulan Februari 2017 berkisar 201 – 400 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Bayan
	Lombok Tengah	Batukliang
	Lombok Timur	Sambelia
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Donggo
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya, Swela, Labuhan Haji
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluku, Brang Ene
	Sumbawa	Lape
	Bima	Wera, Lambu, Madapangga
51 - 100	Lombok Utara	Gangga, Kayangan
	Lombok Tengah	Janapria
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat
	Sumbawa Barat	Taliwang, Sekongkang
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Labangka, Rhee, Maronge, Lape
	Dompu	Kilo, Pajo
	Kota Bima	Asakota
	Bima	Langgudu
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Sekotong.
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Praya Tengah.
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Selong, Pringgasela
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW BMKG, Batulante, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja, Pekat
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Mpunda
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Wawo, Ambalawi
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya
	Sumbawa Barat	Brang Rea
	Sumbawa	SBW Diperta, Plampang, Empang, Lunyuk, Unter Iwes, Tarano, Lantung
	Dompu	Huú

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
201 – 300	Mataram	Selaparang, Sandubaya
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara, Jonggat
	Lombok Timur	Montong Gading
	Sumbawa	Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu
301 - 400	Sumbawa Barat	Seteluk
	Sumbawa	Lenangguar, Alas Barat

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	Batukliang,
Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Suralaga,	Aikmel, Masbagik, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea,	Taliwang,	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,	Monta, Belo,	Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
21 – 31	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari, Februari, dan Maret 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Desember 2016, Januari dan Februari 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 – 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa	Lape, Lopok,
	Dompu	Dompu,
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,
301 – 400	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Rhee, Moyo Utara,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi,	-
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Sembalun, Swela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,	Huu, Dompu, Pajo,	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Lombok Barat	Lembar,
	Sumbawa	Empang,
201-300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Batulante, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Cakranegara,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
401 - 500	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara,	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Gunung Sari,	-
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya,	-
Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, Utan, Plampang, Lenanguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu,	Bolo, Sape, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga,	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Bima	Sape, Wera, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 – 400	Mataram	Ampenan, Sandubaya,
	Lombok Barat	Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Sambelia, Sembalun,
	Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Labangka, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya.	Cakranegara, Mataram.	-
Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan.	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar.	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan.	Gangga.	-
Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara.	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat.	-
Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba.	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.	-
Sumbawa Barat	Seteluk	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.	-
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung.	Alas, Buer, Lape, Empang, Batulante, Maronge, Tarano, Lopok.	-
Dompu	Huu, Pekat.	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo.	-
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.	-
Bima	Sanggar	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Oktober 2016

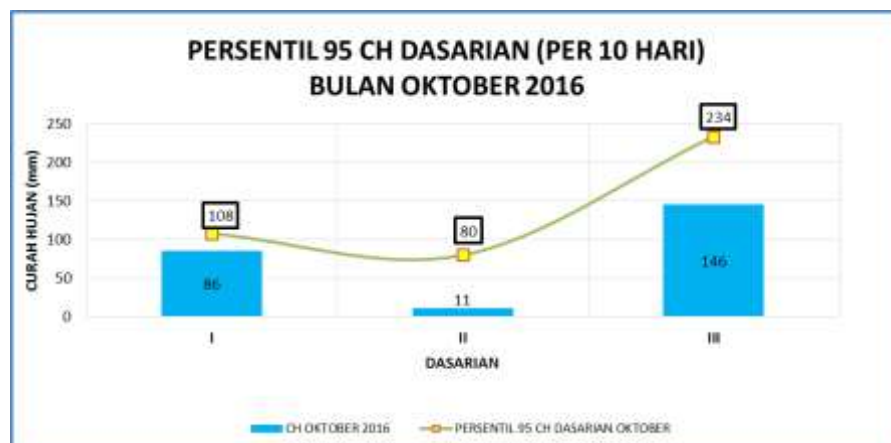
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.7 – 33.7	23.0 – 34.0	23.2 – 35.8	23.8 – 35.6
	Maksimum	34.7	34.4	37.1	36.6
	Tanggal	16	14	16	1, 20
	Minimum	23.4	21.4	22.2	22.8
	Tanggal	1	16	17	13
Curah Hujan (mm)	Jumlah	243	113.4	162	85.8
	Hari Hujan	18	14	14	12
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	68	80	70	75
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10, 16, 17,	5, 10, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 27, 30, 31	5, 10, 13, 14, 16, 17, 20, 31	12, 13, 15, 16, 17, 20, 31
	Terendah	28	20	10	19
	Tanggal	8	8	23	22
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.5	1010.6	1010.6	1011.5
	Tertinggi	1006.8	1011.9	1012.4	1013.5
	Tanggal	8	8	8	8
	Terendah	1003.6	1009.3	1008.8	1009.6
	Tanggal	4	20	4	4
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	80	73	75
	Tertinggi	97	100	95	98
	Tanggal	2, 21, 28	1	22, 29	27
	Terendah	48	47	34	42
	Tanggal	17	13	16	16
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	2
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara - Selatan	Selatan - Barat	Tenggara – Barat	Selatan - Barat
	Kec. Terbesar	12	17	13	15
	Tanggal	28	25	27	30

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

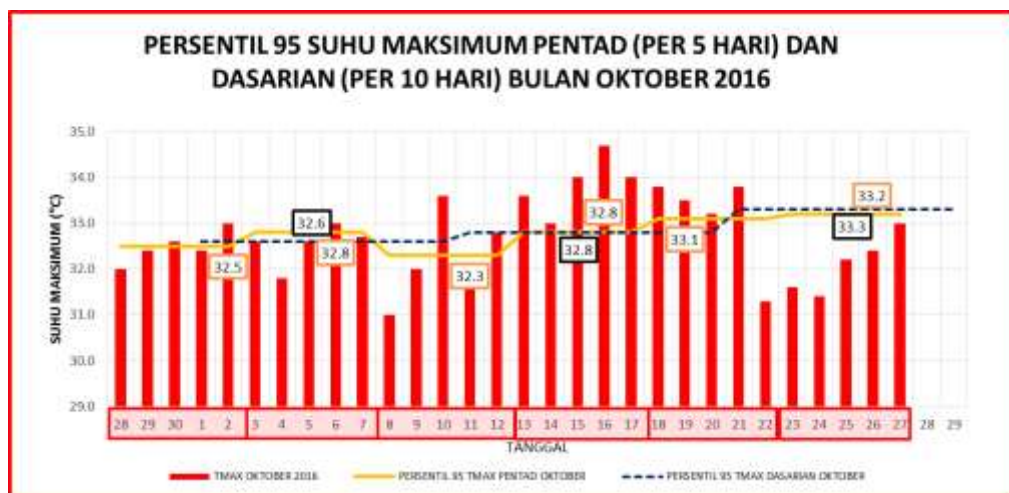


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

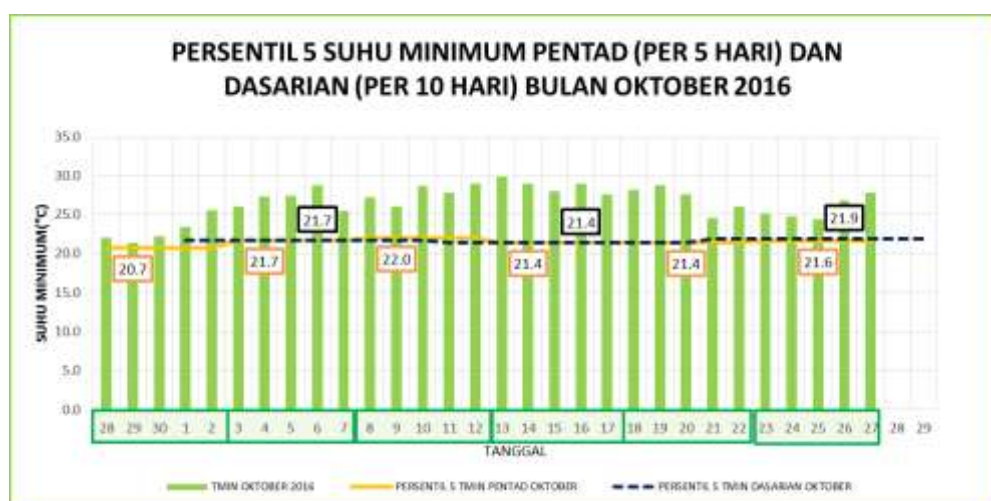
Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Oktober 2016 mengalami curah hujan ekstrim pada skala waktu pentad. Curah

hujan yang tercatat pada bulan Oktober 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 243 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Oktober adalah 397 mm. Curah hujan bulan Oktober 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri cukup tinggi tetapi masih berada di bawah nilai persentil 95%, walaupun demikian curah hujan Bulan Oktober 2016 melebihi nilai normalnya. Pada grafik 4 curah hujan dasarian tidak ada yang mengalami curah hujan ekstrim, sedangkan pada curah hujan pentad terdapat curah hujan ekstrim pada pentad ke-56 dengan jumlah curah hujan 79 mm dan nilai persentil 95% nya adalah 12 mm. Jika di turunkan skala waktu ke dalam pentad dapat dilihat penyumbang terbesar untuk dasarian I bulan Oktober adalah pada pentad ke 56 dan pentad ke-64 yaitu tanggal 3 – 7 Oktober dan 23 – 27 Oktober.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

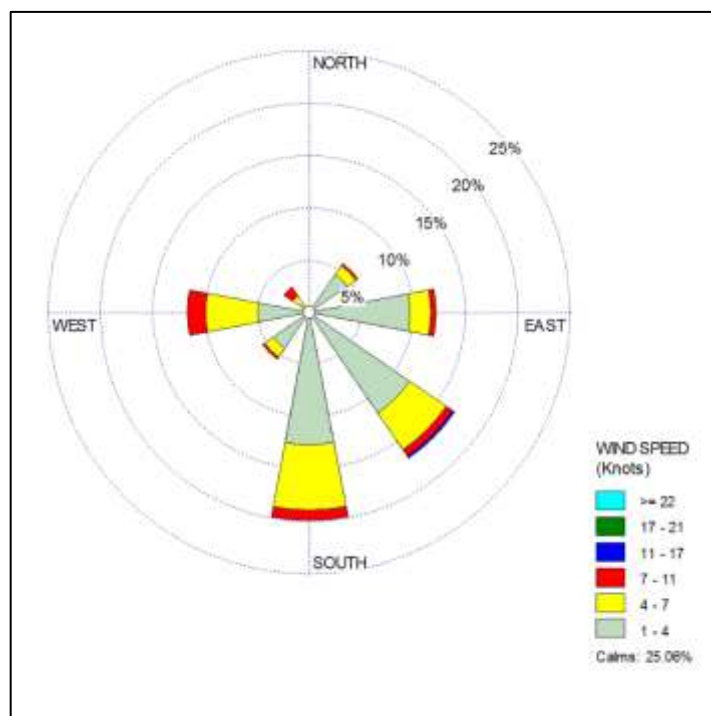


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum

menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada awal bulan Oktober 2016 grafik suhu udara maksimum sangat berfluktuatif. Pada awal dan akhir bulan Oktober suhu udara maksimum berada disekitar batas persentil 95, sedangkan pada pertengahan bulan berada di atas nilai persentil 95 yang menandakan kondisi ekstrim. Suhu udara minimum harian pada bulan Oktober 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, tidak ada yang berada di bawah garis persentil 5%.

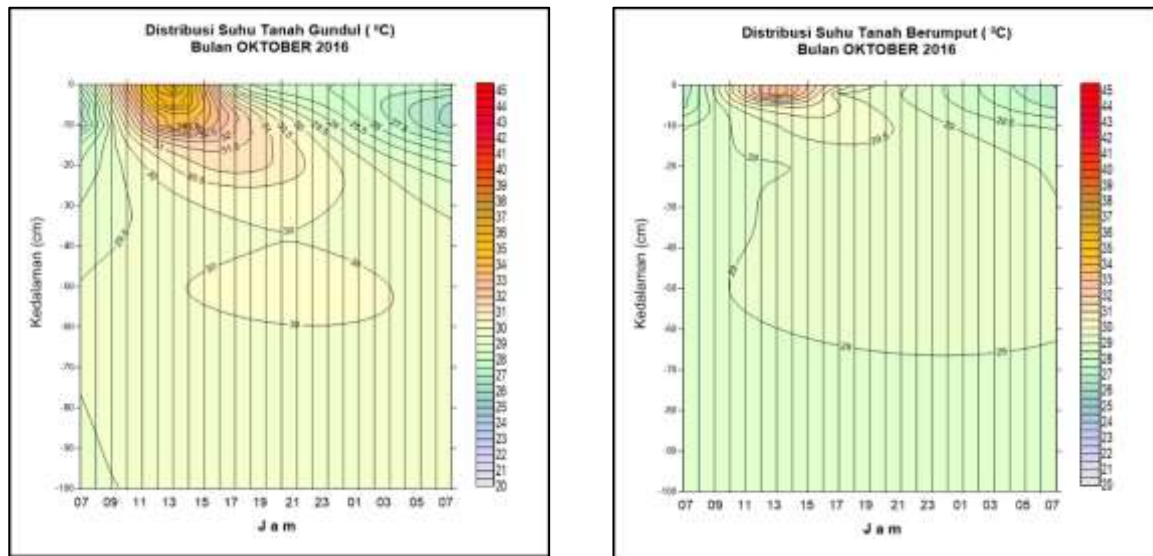
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan 4 - 17 knot (2 – 9 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 17 knot (6 – 9 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup variasi dari arah Barat Daya hingga Barat.

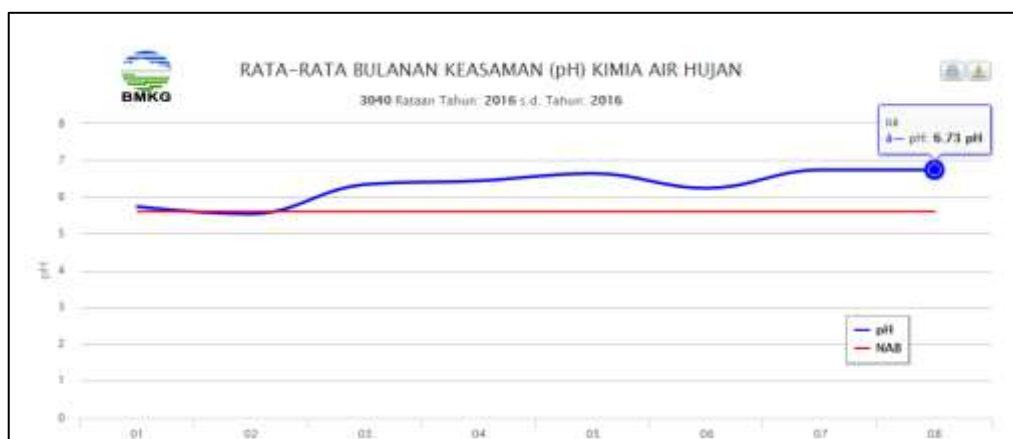
d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 33.8 °C dan terendah tercatat sebesar 26.6 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.6 °C dan terendah tercatat sebesar 27.9 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (Agustus 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.73 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan pada bulan Agustus cukup sedikit yang menyebabkan Ph air hujan meningkat karena adanya polutan-polutan sehingga belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri dan tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Agustus 2016 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan, periode Agustus – Oktober 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Agak Basah** di wilayah Pulau Lombok namun di wilayah Lombok bagian Utara berada pada kondisi **Basah** hingga **Sangat Basah**. Pulau Sumbawa umumnya kondisi **Agak Basah** namun di beberapa tempat sampai pada kondisi **Sangat Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober – Desember 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Pulau Lombok bagian Utara dan Pulau Sumbawa bagian Selatan dalam kondisi **Agak Basah** hingga **Sangat Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus – Oktober 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Utan,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Kediri, Narmada, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong,	-
LOMBOK TENGAH	Kopang, Batukliang, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Praya Timur, Jonggat,	Praya Barat, Praya,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Tanjung,
SUMBAWA BARAT	Jereweh, Taliwang,	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk,
SUMBAWA	Alas, Diperta Sumbawa, Batulanteh, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu,
DOMPU	Kempo, Dompnu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Hu'u,	-
BIMA	Belo, Wohu, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Madapangga,	Monta,
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus – Oktober 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November dan Desember 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Utan,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
LOMBOK BARAT	Gerung, Kediri, Narmada, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Sekotong,	-
LOMBOK TENGAH	Kopang, Batukliang, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Praya Timur, Jonggat,	Praya Barat, Praya,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-	Tanjung,
SUMBAWA BARAT	Jereweh, Taliwang,	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk,
SUMBAWA	Alas, Diperta Sumbawa, Batulanteh, Moyo Utara, Maronge, Lopok,	Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu,
DOMPU	Kempo, Dompnu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Hu'u,	-
BIMA	Belo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Madapangga,	Monta,
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2016 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lingsar, Labuapi, Kuripan, Gangga, Pringgarata, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Pinggasela	Seteluk, Poto Tano
Sedang	Batu Layar, Pemenang, Kayangan, Praya Tengah, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat	Sekonkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung
Kurang	Pringgabaya, Selong, Suralaga, Labuhan Haji	Buer, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2016 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	97 - 131	346	2010	0	1982	160	AN
	Cakranegara	103 - 139	536	2010	0	1984	174	AN
	Mataram	103 - 139	446	2010	0	1957	152	AN
	Selaparang	97 - 131	489	2010	0	1995	211	AN
Lombok Barat	Gerung	56 - 76	204	1998	0	1981	147	AN
	Lembar	56 - 76	192	2010	0	2002	216	AN
	Narmada	110 - 149	561	2010	0	1963	200	AN
	Sekotong	62 - 84	117	2016	0	1983	135	AN
	Lingsar	114 - 154	416	2010	0	2011	185	AN
	Gunung Sari	111 - 150	464	2010	0	1987	170	AN
	Batu Layar	111 - 150	395	2010	0	2011	275	AN
	Kediri	115 - 156	479	2010	0	2006	242	AN
Lombok Utara	Tanjung	26 - 35	79	1972	0	1963	193	AN
	Gangga	40 - 54	115	2010	0	2009	96	AN
	Bayan	40 - 54	218	2010	0	1997	10	BN
	Pemenang	26 - 35	138	2010	0	2009	152	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 69	213	2003	0	1989	109	AN
	Praya Barat	51 - 69	355	2016	0	1951	181	AN
	Pringgarata	97 - 131	508	2010	0	2012	264	AN
	Kopang	75 - 101	495	2010	0	1989	270	AN
	Pujut	62 - 84	242	1998	0	1950	110	AN
	Janapria	41 - 55	149	2016	0	1982	96	AN
	Batukliang	102 - 138	398	2016	0	1957	0	BN
	Praya	106 - 143	381	2016	0	1977	293	AN
	Batukliang Utara	106 - 143	494	2010	0	2007	275	AN
	Jonggat	75 - 101	427	1998	0	1982	271	AN

Lanjutan....

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	84 - 114	256	1984	0	1996	66	BN
	Mt. Gading	109 - 147	614	2010	0	1989	251	AN
	Sukamulia	102 - 138	161	2010	0	1997	140	AN
	Pringgabaya	105 - 142	18	2013	0	2011	41	BN
	Aikmel	105 - 142	99	2010	0	2013	114	N
	Masbagik	105 - 142	113	2009	0	2011	133	N
	Sambelia	75 - 101	337	1974	0	1976	15	BN
	Sembalun	114 - 154	337	1974	0	1976	103	BN
	Sikur	75 - 101	188	1983	0	1962	143	AN
	Swela	90 - 122	116	2010	0	2011	41	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	52 - 70	210	2010	0	1955	362	AN
	Tano	52 - 70	16	2011	0	2012	221	AN
	Sekongkang	52 - 70	117	2016	0	2014	100	AN
Sumbawa	Alas	42 - 57	133	2010	0	1993	125	AN
	Buer	42 - 57	223	2010	0	2012	133	AN
	Utan	42 - 57	150	2010	0	1967	58	AN
	Moyo Hilir	32 - 43	99	1998	0	1955	97	AN
	(Diperta) Sbw	26 - 35	230	1998	0	2000	197	AN
	Sumbawa	26 - 35	98	1954	0	1955	143	AN
	Lape	25 - 34	45	2010	0	1955	89	AN
	Plampang	22 - 30	166	2010	0	1965	158	AN
	Lenangguar	36 - 49	381	2016	0	1955	339	AN
	Empang	29 - 39	175	2016	0	1999	173	AN
Dompu	Manggalewa	28 - 38	200	2010	0	2014	124	AN
	Hu'u	46 - 62	131	2016	0	2011	157	AN
Bima	Sanggar	21 - 28	314	2010	0	1999	108	AN
	Rasanae	46 - 62	153	2010	0	1952	129	AN
	Bolo	26 - 35	64	2010	0	1952	2	BN
	Sape	14 - 19	62	1954	0	1952	3	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2016–Februari 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2016		JANUARI 2017		FEBRUARI 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Cakranegara	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sekarbela	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lembar	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Narmada	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Sekotong	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lingsar	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Gunung Sari	301 - 400	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Kediri	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Labuapi	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Kuripan	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Gangga	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Bayan	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Pemenang	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Kayangan	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pringgarata	301 - 400	AN	401 - 500	AN	301 - 400	AN
	Kopang	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Janapria	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	N
	Batukliang	201 - 300	AN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Praya	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Batukliang Utara	201 - 300	N	401 - 500	AN	301 - 400	AN
	Jonggat	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Sukamulia	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Pringgabaya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Aikmel	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Masbagik	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN

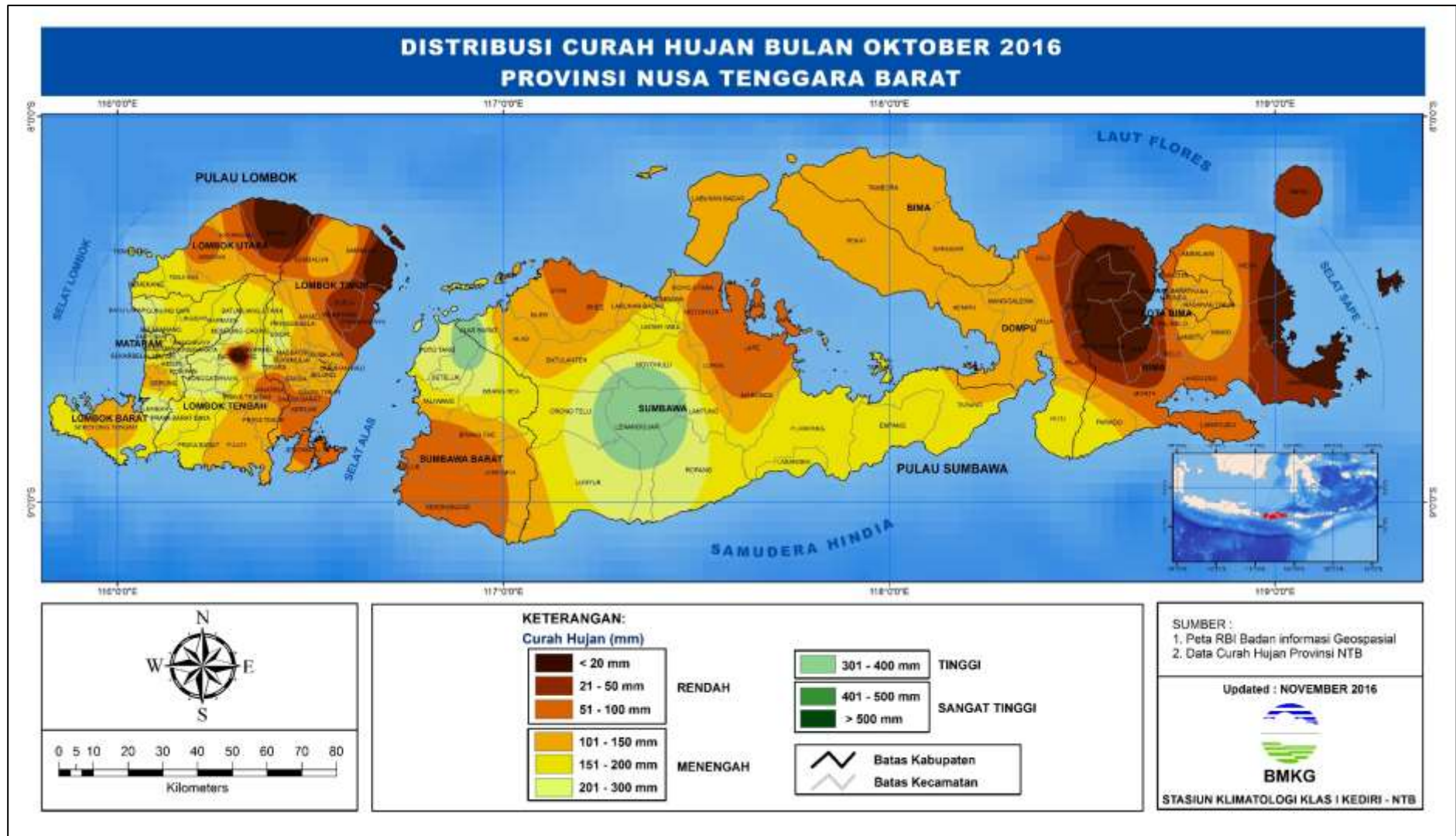
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2016		JANUARI 2017		FEBRUARI 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sembalun	201 - 300	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sikur	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Swela	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Keruak	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Terara	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Selong	151 - 200	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Pringgasele	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Suralaga	151 - 200	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Wanasaba	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Labuhan Haji	151 - 200	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Sakra Timur	151 - 200	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Sakra Barat	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	301 - 400	AN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Poto Tano	201 - 300	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Sekongkang	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Jereweh	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Brang Rea	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Maluk	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Ene	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Sumbawa	Alas	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Buer	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Utan	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Moyo Hilir	301 - 400	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Diperta Sumbawa	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Stamet Sumbawa	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lape	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Plampang	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Lenangguar	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Empang	201 - 300	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lunyuk	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Batu Lanteh	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Moyo Hulu	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Ropang	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Alas Barat	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN

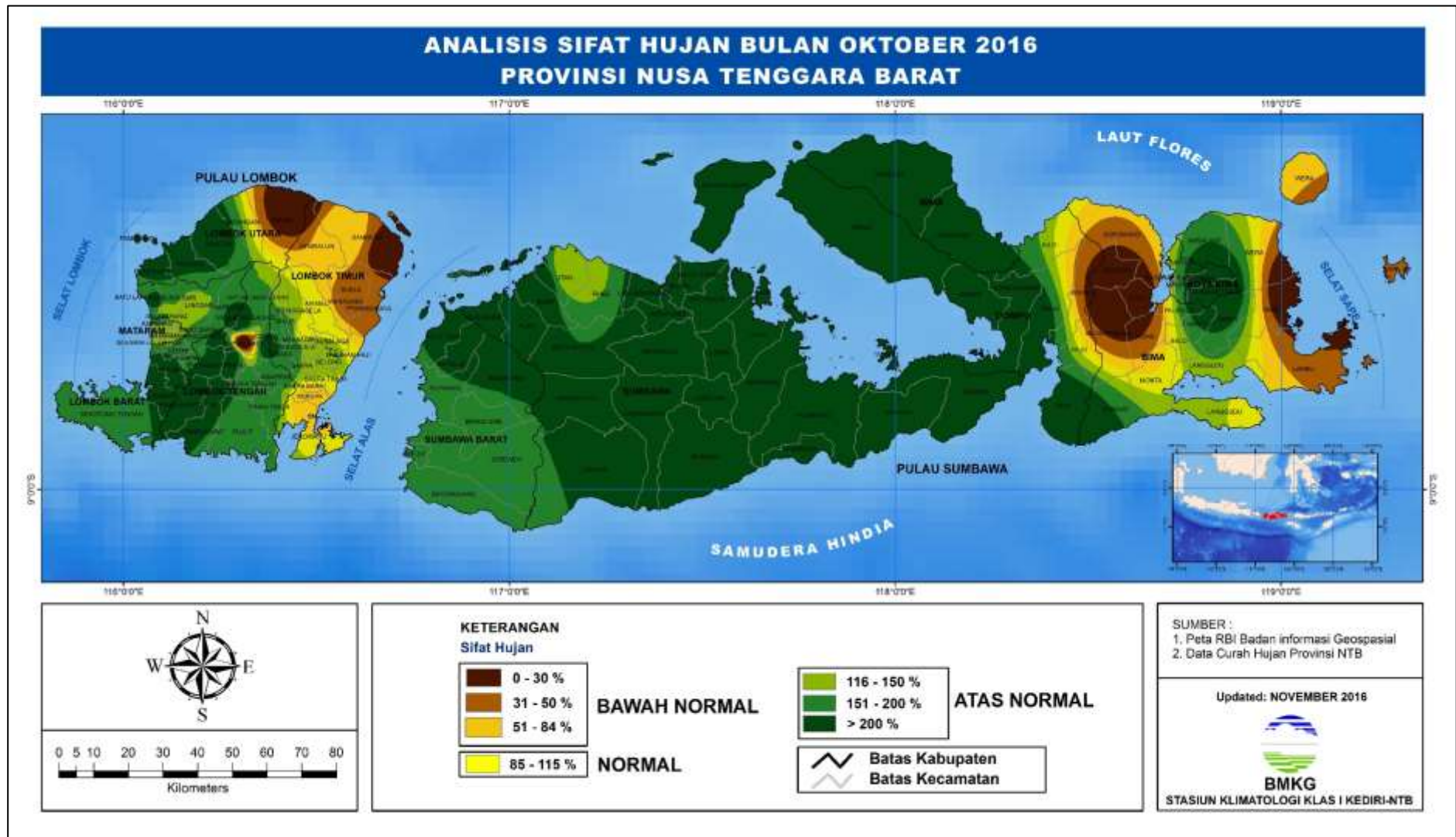
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2016		JANUARI 2017		FEBRUARI 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Rhee	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Unter Iwes	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Utara	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Maronge	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Tarano	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lopok	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Orong Telu	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Lantung	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
Dompu	Manggalewa	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Huu	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Kempo	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Dompu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kilo	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Woja	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Pekat	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Pajo	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Rasanae Barat	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Rasanae Timur	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Asakota	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Mpunda	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
Bima	Monta	301 - 400	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sanggar	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Belo	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Bolo	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sape	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Woha	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wawo	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Wera	151 - 200	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Donggo	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Ambalawi	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Langgudu	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Lambu	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Madapangga	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N

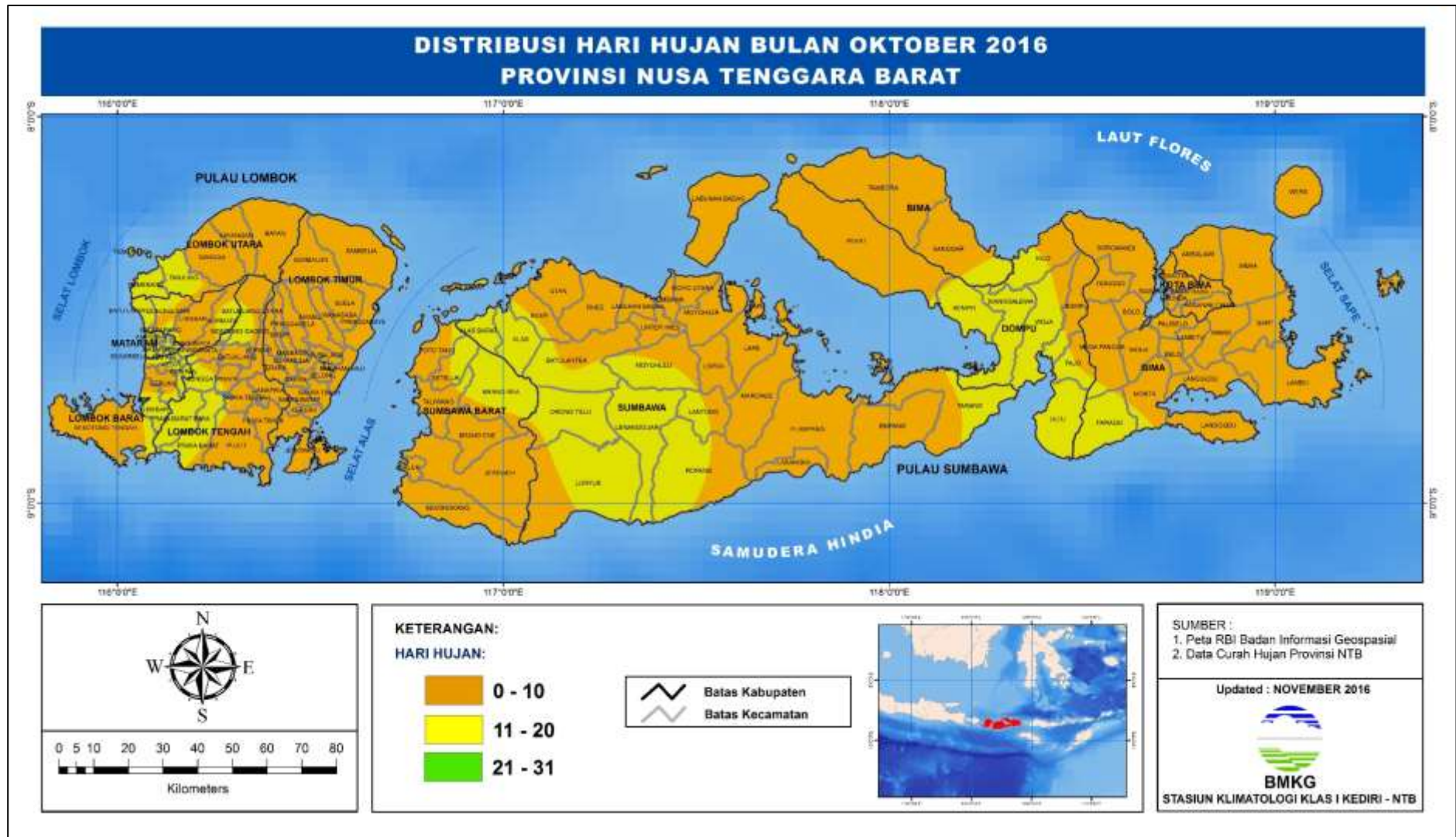
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2016



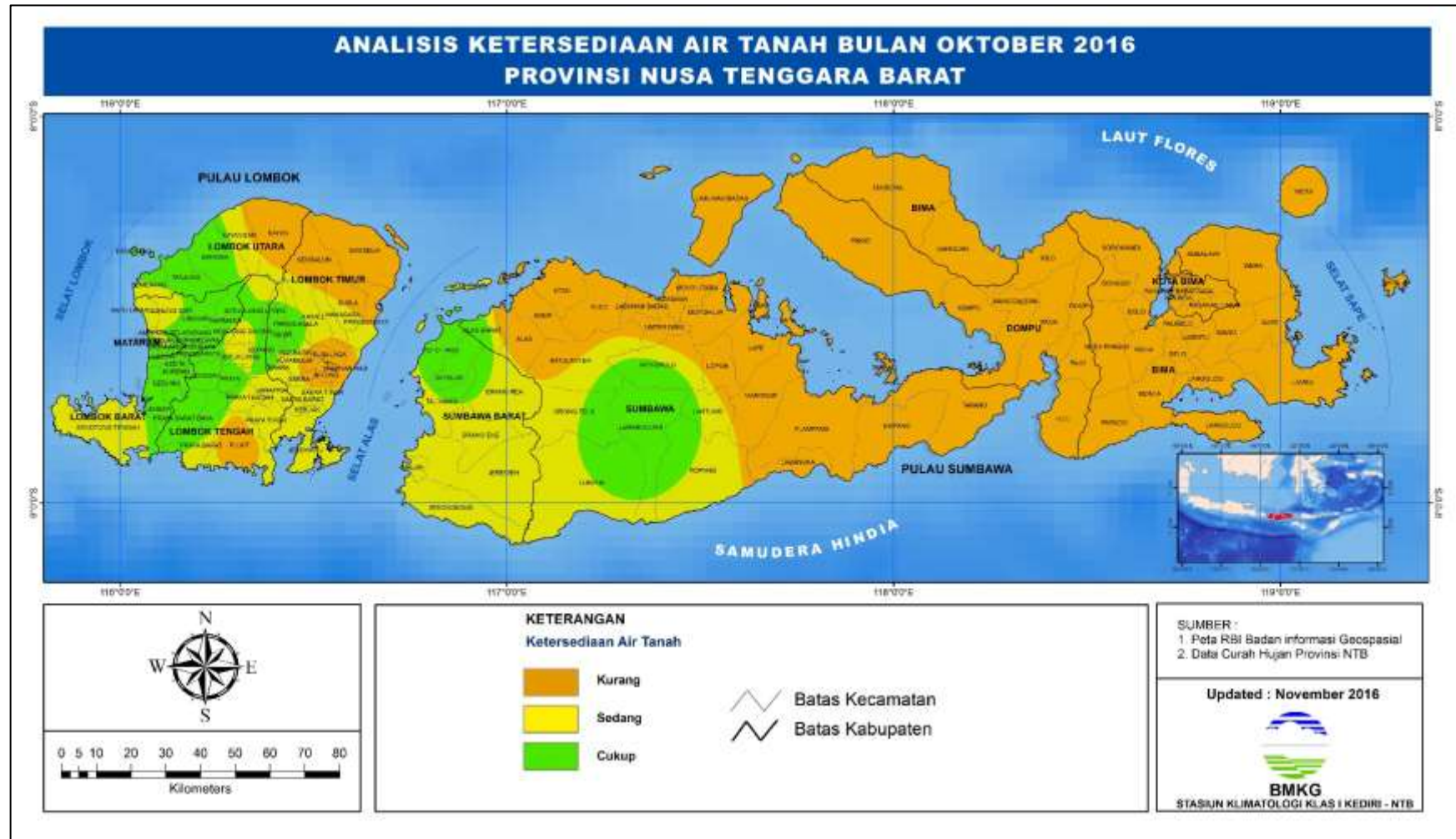
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Oktober 016



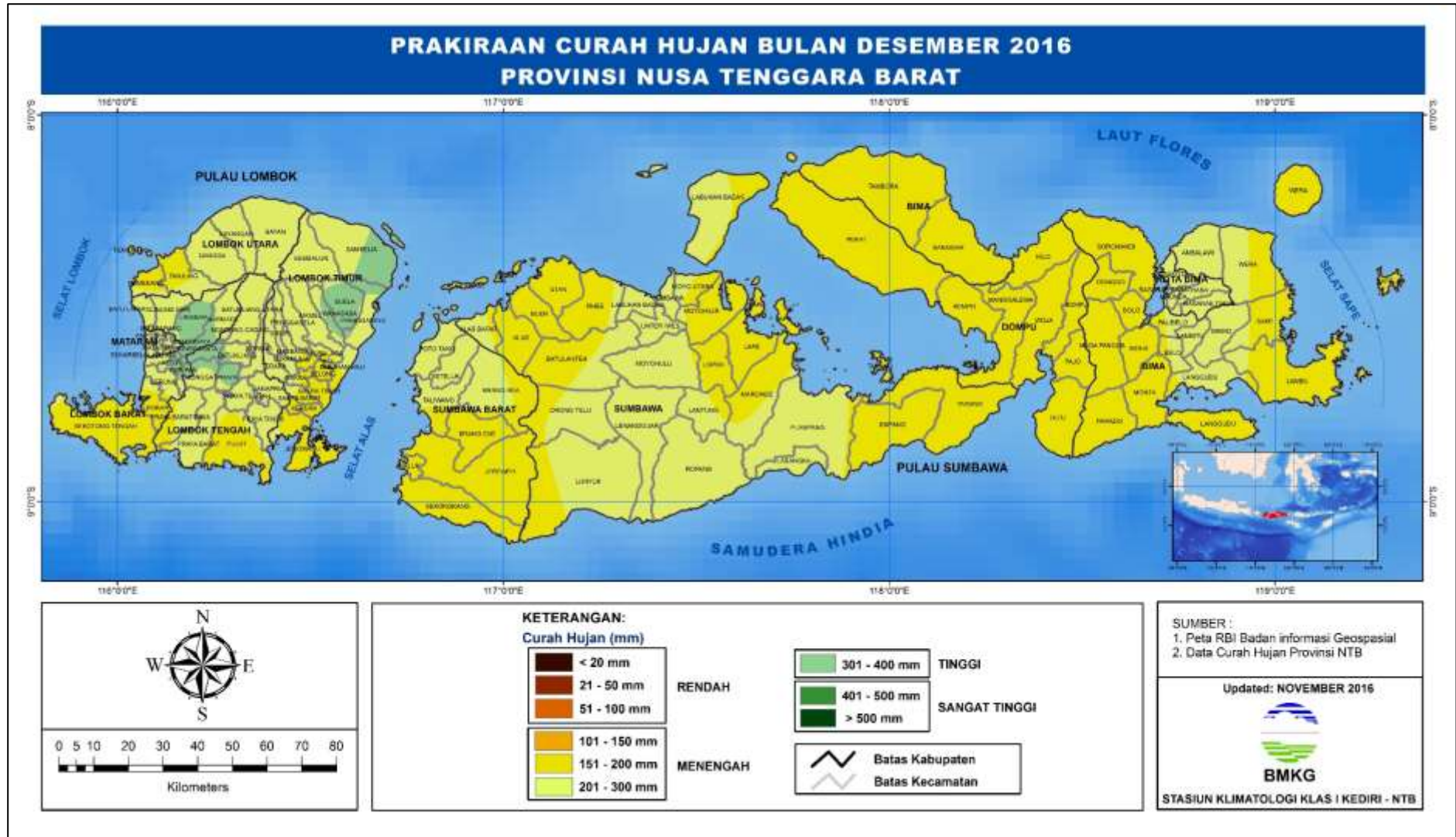
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2016



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2016



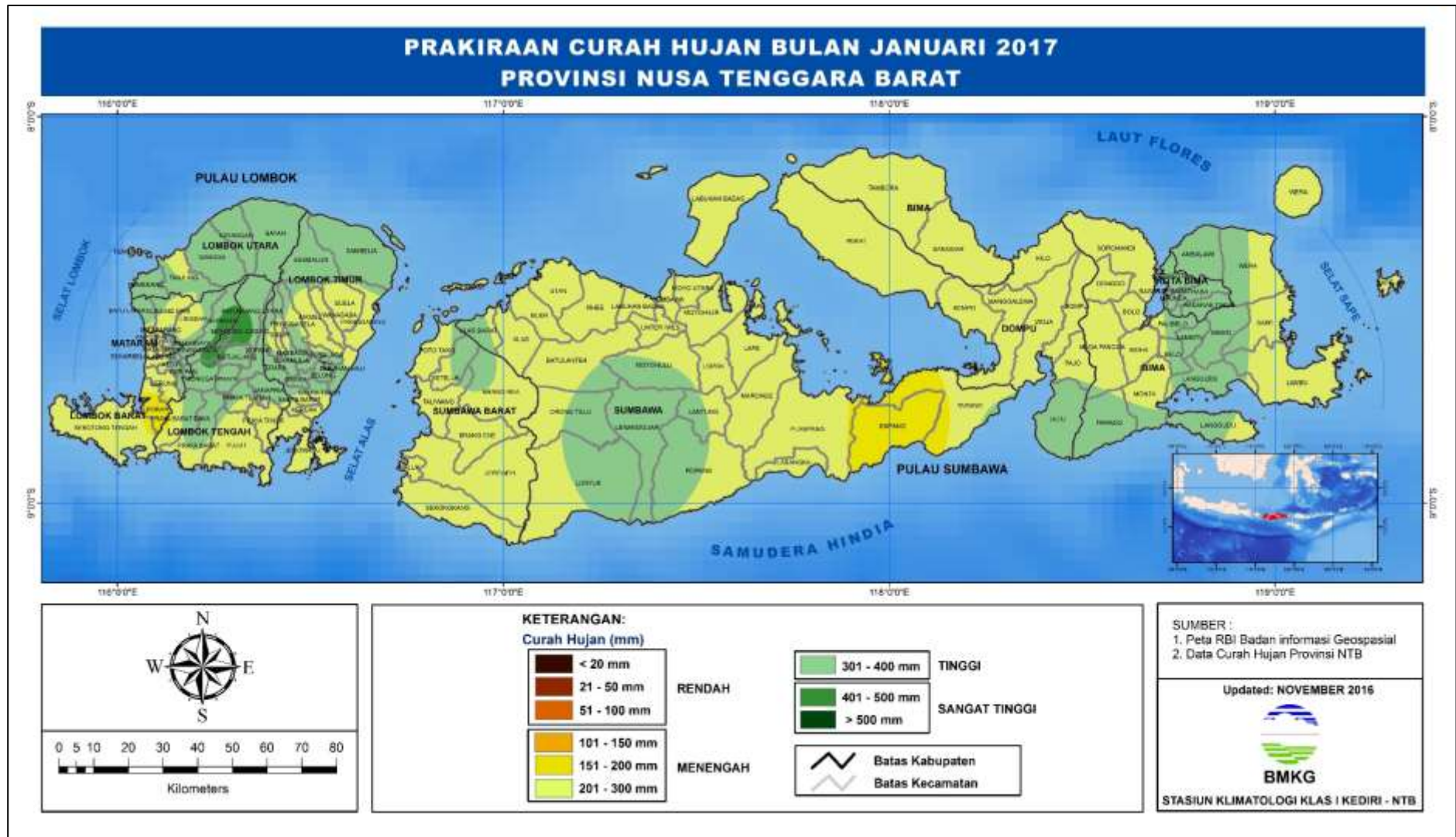
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016



Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016



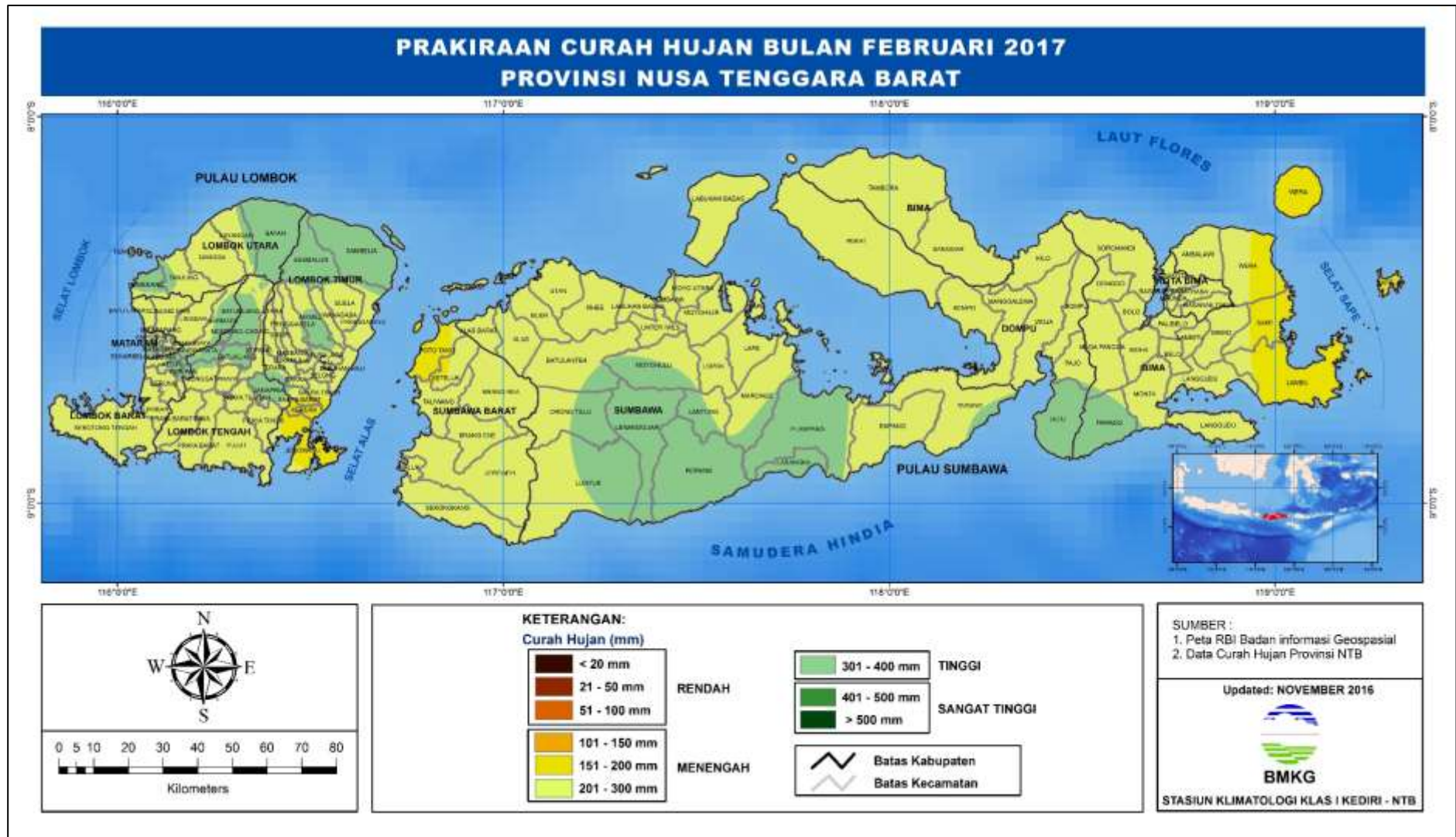
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017



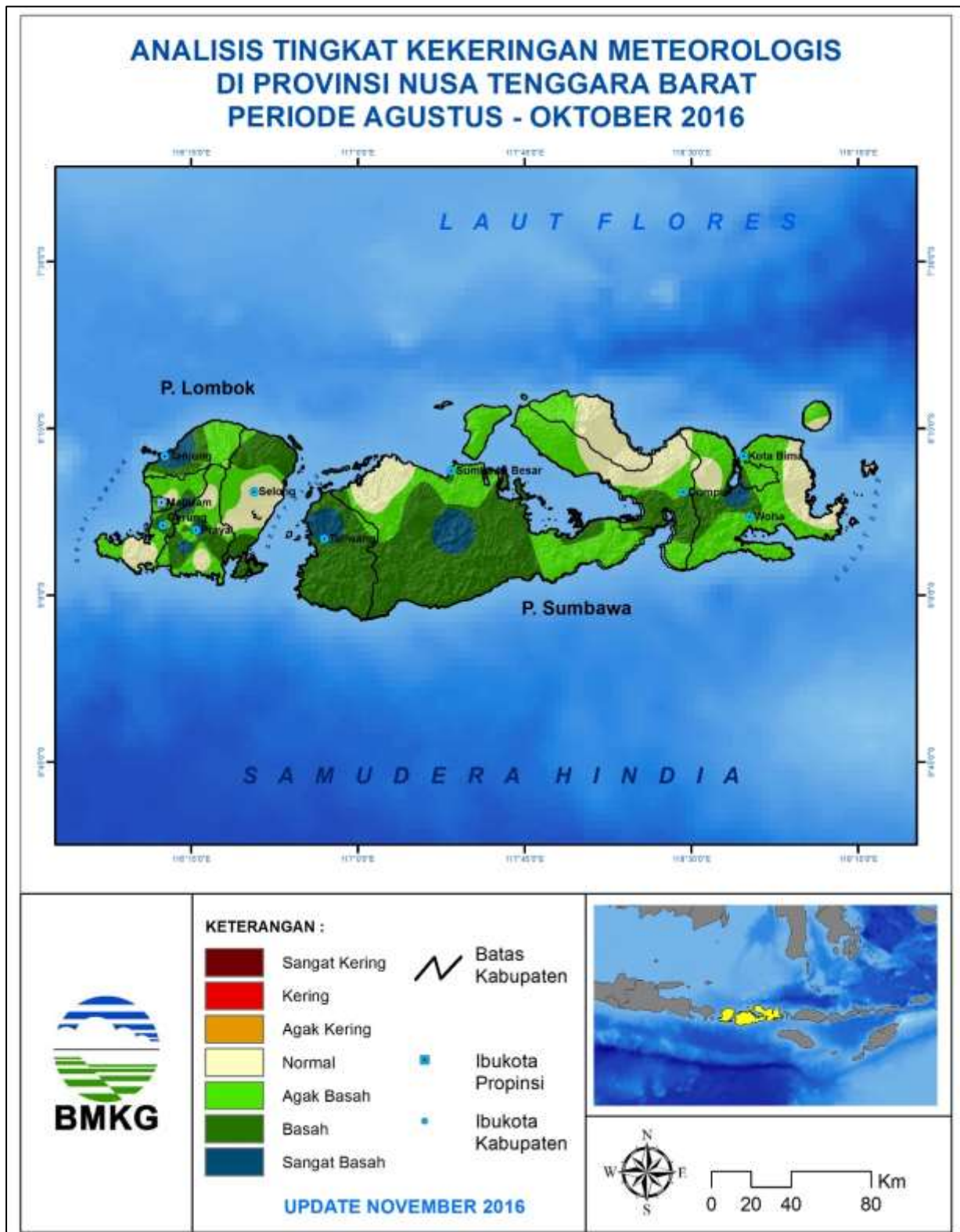
Lampiran 3. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2017



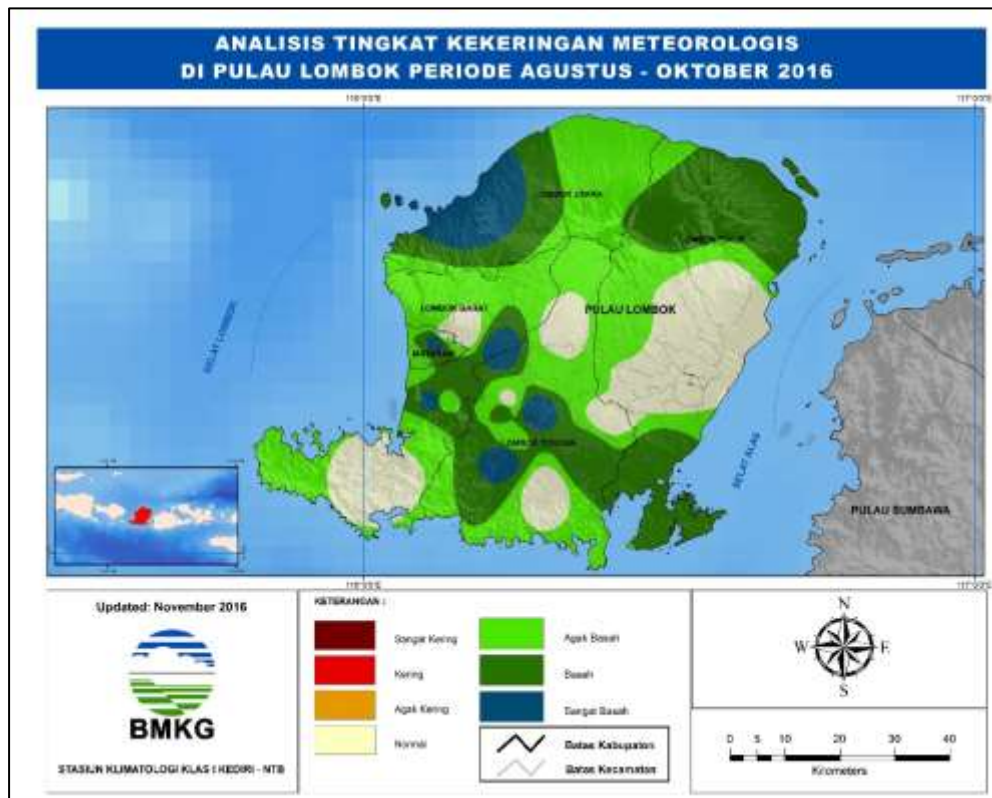
Lampiran 4. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2017



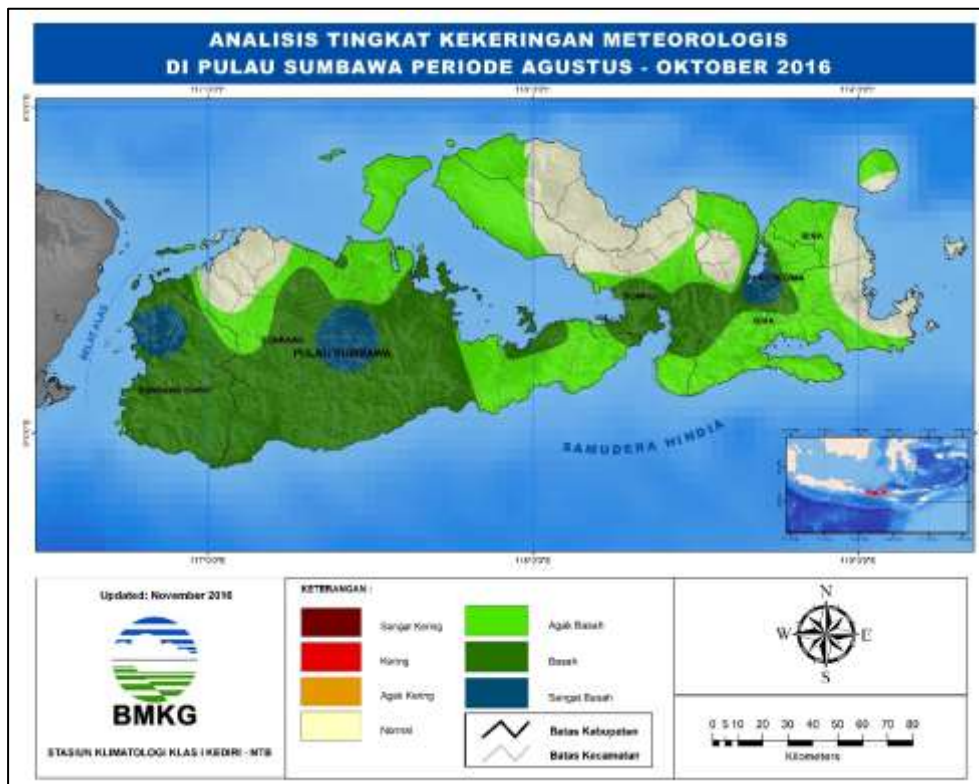
**Lampiran 5. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Agustus – Oktober 2016**



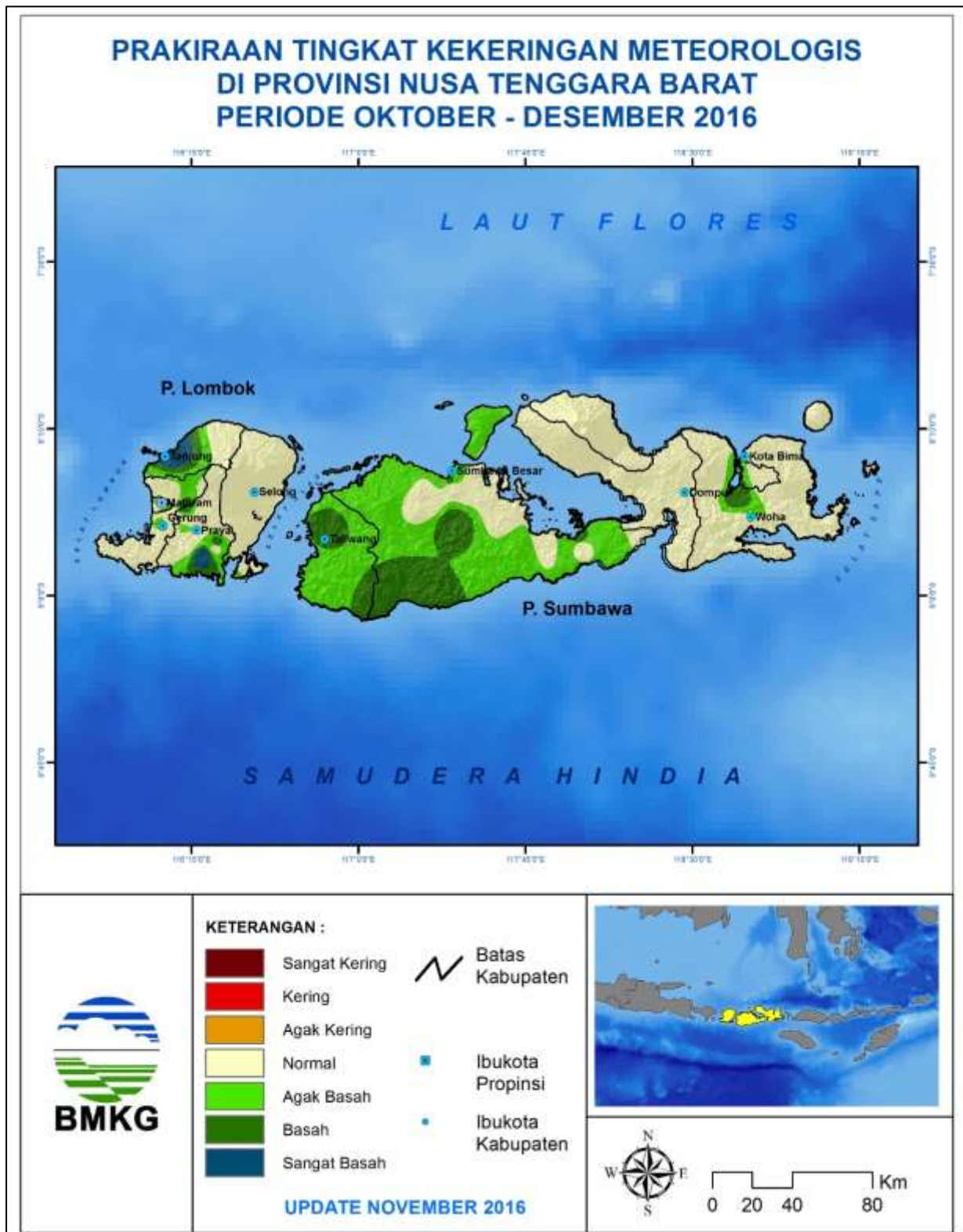
**Lampiran 6. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus – Oktober 2016**



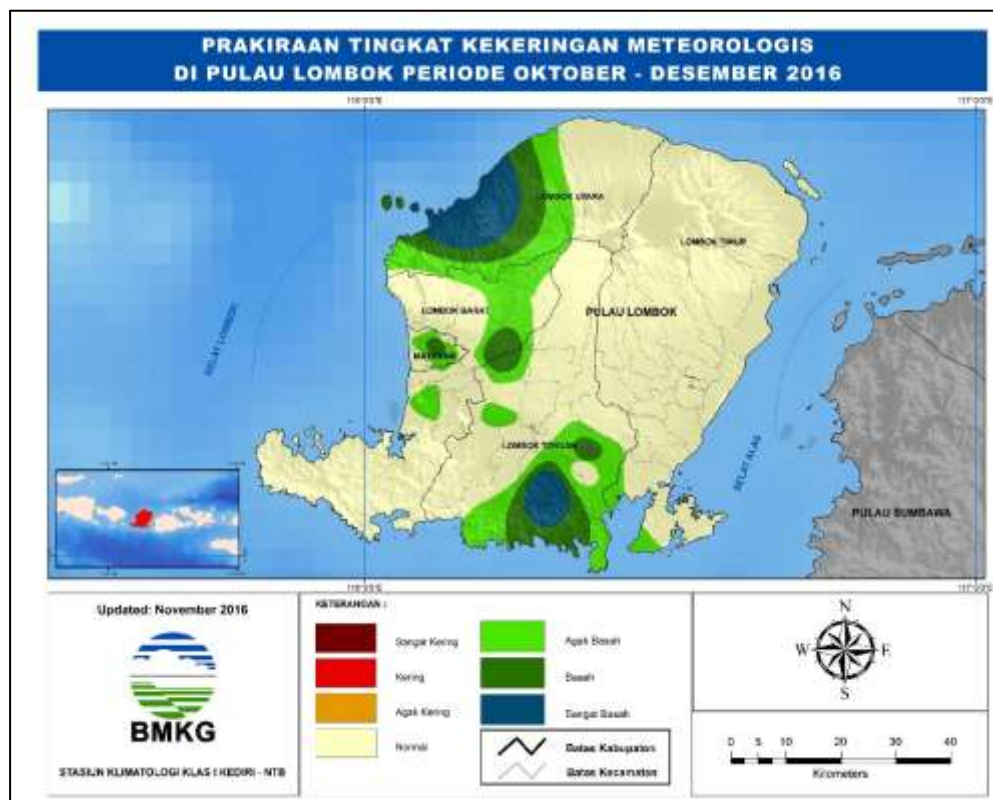
**Lampiran 7. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus – Oktober 2016**



**Lampiran 8. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober – Desember 2016**



**Lampiran 9. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober – Desember 2016**



**Lampiran 10. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober – Desember 2016**



Lampiran 11. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Oktober 2016

